

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Januari 2019 sampai 21 Januari 2019. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan dokumentasi berupa foto selama penelitian berlangsung. Penelitian ini berlokasi di MTs Darul Hikmah Tawang Sari yang beralamat Jl. KH. Abu Mansyur I Tawang Sari Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 257 dengan sampel yang terdiri dari 2 kelas eksperimen yaitu pertama kelas VII E yang berjumlah 34 siswa dan kelas eksperimen yang kedua yaitu kelas VII G dengan jumlah 30 siswa.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena memberikan perlakuan terhadap masing-masing kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa yang menggunakan dua model pembelajaran yang berbeda. Dalam hal ini, perlakuan yang diberikan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada kelas eksperimen pertama dan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada kelas eksperimen yang kedua.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Meminta surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 16 November 2018. Untuk mendapatkan surat izin ini, peneliti harus menyerahkan persyaratan berupa berita acara seminar proposal.

2. Validasi instrumen penelitian pada ahli

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 26-29 November 2019. Instrumen-instrumen penelitian sebelum digunakan dalam suatu penelitian hendaknya harus divalidasi terlebih dahulu oleh para ahli. Dalam hal ini peneliti menunjuk validator dua dosen matematika IAIN Tulungagung, yaitu Ibu Erika Suciani, S.Si, M.Pd dan Ibu Farid Imroatus Sholihah, S.Si, M.Pd, serta satu guru matematika di MTs Darul Hikmah Tawang Sari, yaitu Ibu Ika Ratna Merinasari, S.Pd.

3. Mengajukan surat izin penelitian ke MTs Darul Hikmah Tawang Sari

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2019. Dalam mengajukan surat izin penelitian ini, peneliti berkonsultasi dengan Kepala Sekolah, yaitu bapak Dr. Purwanto, M.Pd terlebih dahulu terkait maksud kedatangannya. Kemudian peneliti menyerahkan surat izin penelitian beserta BAB I, II, III yang sudah di ACC oleh Dosen Pembimbing yaitu Dr. Maryono, M.Pd. dan bukti instrumen yang sudah di validasi dari dua dosen yaitu Ibu Erika Suciani, S.Si, M.Pd dan Ibu Farid Imroatur Sholihah, S.Si, M.Pd, serta satu guru matematika di MTs Darul Hikmah Tawang Sari, yaitu Ibu Ika Ratna Merinasari, S.Pd.

4. Konsultasi dengan guru matematika

Sebelum melakukan penelitian, hal penting yang perlu dilakukan peneliti adalah menggali informasi terkait sampel penelitian yang akan diambil. Berkaitan dengan judul dan tujuan dalam penelitian ini maka narasumber yang tepat untuk mendapatkan informasi adalah guru mata pelajaran matematika pada kelas VII. Peneliti berkonsultasi dengan guru matematika untuk mendapatkan informasi terkait karakteristik dari masing-masing kelas. Kelas VII terdiri dari tujuh kelas, karena peneliti tidak mungkin mengambil semua kelas untuk diteliti. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan dua kelas, untuk memberi perlakuan model *Course Review Horay* (CRH) dan *Numbered Head Together* (NHT). Untuk itu, maka peneliti harus mendapatkan informasi yang terkait kelas yang sesuai atau cocok untuk menjadi sampel penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah melalui berbagai pertimbangan, maka yang menjadi sampel penelitian ini yaitu kelas VII E berjumlah 34 siswa dan kelas VII G berjumlah 30 siswa.

5. Uji coba instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan kepada sampel penelitian, maka instrumen tersebut diujicobakan kepada subjek uji coba instrumen. Hal ini digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen secara empiris. Setelah diketahui item-item mana saja yang valid, maka instrumen tersebut siap digunakan kepada sampel penelitian.

Data yang diperoleh peneliti dikumpulkan dengan berbagai metode yaitu tes, angket, observasi, dan dokumentasi. Adapun metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Metode angket digunakan untuk mengetahui

motivasi belajar siswa. Sedangkan metode observasi digunakan untuk mengetahui informasi tingkah laku siswa pada saat belajar di kelas, sarana prasarana di sekolah serta metode dekomendasi digunakan untuk mengetahui kondisi siswa saat penelitian berlangsung.

Data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi data rapor siswa semester ganjil yang mana digunakan untuk uji homogenitas, mengetahui populasi tersebut homogen atau tidak. Kemudian data hasil tes dan angket pada masing-masing kelas eksperimen satu dan dua setelah mendapat perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada kelas eksperimen pertama dan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada kelas eksperimen kedua yang digunakan untuk uji normalitas dan homogenitas data serta menguji hipotesis penelitian menggunakan uji-t.

Berikut ini data yang disajikan dalam penelitian ini:

1. Data Pra Penelitian

Data pra penelitian adalah data yang diperoleh peneliti sebelum dilakukannya penelitian pada sampel penelitian. Data yang diperoleh disini adalah data nilai rapor semester 1, adapun data tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nilai Rapor Matematika Semester Ganjil Kelas Eksperimen 1

NO.	KODE SISWA	NILAI	NO.	KODE SISWA	NILAI
1	AZ	65	18	DASP	70
2	APA	40	19	HS	60
3	ARD	60	20	ISM	100
4	AZIR	65	21	KA	100
5	ANA	90	22	KGR	70
6	AASN	90	23	LNK	35
7	AH	100	24	MK	100
8	ANR	70	25	NSA	70
9	AZU	90	26	NDS	55
10	AS	70	27	NMZ	100
11	AMKN	100	28	NAMP	70
12	CNC	80	29	NDL	90
13	CNF	70	30	RSH	90

Lanjutan Tabel 4.1 ...

14	CHM	90	31	VAR	90
15	DAM	90	32	VRA	60
16	DRM	80	33	ZAS	65
17	DEF	100	34	ZAR	60

Tabel 4.2 Nilai Rapor Matematika Semester Ganjil Kelas Eksperimen 2

NO.	KODE SISWA	NILAI	NO.	KODE SISWA	NILAI
1	ANA	100	16	NDF	70
2	AVBF	80	17	NSSW	100
3	AF	70	18	NDP	80
4	AR	90	19	NAK	90
5	ARZ	100	20	NF	80
6	BFP	70	21	OHS	80
7	DFS	90	22	PDNR	80
8	FSA	100	23	RDNSP	80
9	GGKBA	100	24	SRA	100
10	INS	80	25	SNZ	100
11	LFN	100	26	SYN	80
12	LFNU	90	27	SFU	60
13	MAPP	80	28	SKR	80
14	MAR	90	29	UJ	100
15	MHP	80	30	VRA	60

2. Data Selama Pelaksanaan

Data selama pelaksanaan adalah data yang didapat peneliti sesudah dilakukannya pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dan tipe NHT pada kelas sampel. Adapun data hasil belajar dan angket motivasi belajar tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Dan Angket Motivasi Kelas Eksperimen 1

NO.	KODE SISWA	NILAI MOTIVASI	NILAI	NO.	KODE SISWA	NILAI MOTIVASI	NILAI
1	AZ	100	65	18	DASP	92	70
2	APA	101	40	19	HS	91	60
3	ARD	102	60	20	ISM	100	100
4	AZIR	93	65	21	KA	111	100
5	ANA	110	90	22	KGR	106	70
6	AASN	100	90	23	LNK	102	35
7	AH	100	100	24	MK	98	100
8	ANR	109	70	25	NSA	102	70
9	AZU	94	90	26	NDS	100	55
10	AS	98	70	27	NMZ	86	100

Lanjutan Tabel 4.3 ...

11	AMKN	99	100	28	NAMP	99	70
12	CNC	91	80	29	NDL	103	90
13	CNF	93	70	30	RSH	113	90
14	CHM	100	90	31	VAR	103	90
15	DAM	101	90	32	VRA	94	60
16	DRM	116	80	33	ZAS	99	65
17	DEF	97	100	34	ZAR	99	60

Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Dan Angket Motivasi Kelas Eksperimen 2

NO.	KODE SISWA	NILAI MOTIVASI	NILAI	NO.	KODE SISWA	NILAI MOTIVASI	NILAI
1	ANA	95	100	16	NDF	94	70
2	AVBF	73	80	17	NSSW	97	100
3	AF	78	70	18	NDP	102	80
4	AR	84	90	19	NAK	109	90
5	ARZ	109	100	20	NF	90	80
6	BFP	102	70	21	OHS	101	80
7	DFS	88	90	22	PDNR	83	80
8	FSA	101	100	23	RDNSP	89	80
9	GGKBA	98	100	24	SRA	108	100
10	INS	84	80	25	SNZ	107	100
11	LFN	100	100	26	SYN	84	80
12	LFNU	101	90	27	SFU	82	60
13	MAPP	75	80	28	SKR	103	80
14	MAR	92	90	29	UJ	112	100
15	MHP	55	80	30	VRA	116	60

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data yang selanjutnya dianalisis untuk mendapat kesimpulan hasil penelitian. Adapun analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini, instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas instrumen digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang akan digunakan mengambil data di lapangan valid atau tidak. Instrumen tersebut dikonsultasikan kepada 3 orang ahli dengan cara dimintai pendapatnya tentang instrumen yang telah

disusun. Berdasarkan pendapat 2 dosen yaitu Ibu Farid Imroatus Sholihah S.Si, M.Pd dan Ibu Erika Suciani S.Si, M.Pd serta 1 guru matematika yaitu Ibu Ika Ratna Merinasari, S.Pd, ketiganya menyatakan bahwa instrumen layak digunakan.

Instrumen tersebut diuji kepada siswa yang telah menerima materi tersebut selain kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan yaitu angket motivasi dan soal tes diberikan kepada kelas VIII yang berjumlah 30 siswa di MTs Darul Hikmah Tawangsari. Hasil uji coba tersebut di uji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Adapun untuk uji validitas instrumen soal tes dengan SPSS 16.0 dapat dilihat pada kolom berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pada Soal Tes Dengan SPSS 16.0

		Correlations				
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.600**	.392'	.430'	.842**
	Sig. (2-tailed)		.000	.032	.018	.000
	N	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	.600**	1	.230	.147	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000		.221	.437	.000
	N	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	.392'	.230	1	.320	.637**
	Sig. (2-tailed)	.032	.221		.084	.000
	N	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	.430'	.147	.320	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	.018	.437	.084		.000
	N	30	30	30	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	.842**	.679**	.637**	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.5 Hasil Validitas Pada Soal Tes Dengan SPSS 16.0 yaitu *Correlations*, soal dikatakan valid atau tidak dapat dilihat dari kolom Total

Jawaban tiap baris *Pearson Correlation*. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka soal valid. Menentukan nilai koefisien korelasi (r_{tabel}) dengan melihat pada tabel Product Moment, $N = 30 - 2 = 28$, $\alpha = 5\%$ uji dua pihak. Sehingga diperoleh nilai $r_{tabel (0,05, 30-2)}$ pada tabel Product Moment = 0,361.

Berdasarkan hasil uji validitas dengan SPSS 16.0 diperoleh *Pearson Correlation* sebagai berikut:

Soal ke 1 = 0,842 > 0,361 = Valid

Soal ke 2 = 0,679 > 0,361 = Valid

Soal ke 3 = 0,637 > 0,361 = Valid

Soal ke 4 = 0,705 > 0,361 = Valid

Jadi keempat soal memiliki r_{hitung} lebih dari r_{tabel} dan dapat disimpulkan bahwa semua butir soal valid, sehingga dapat digunakan sebagai *post test*.

b. Uji Reliabilitas

Adapun untuk uji reliabilitas instrumen soal tes dengan SPSS 16.0 dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes Dengan SPSS 16.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.677	4

Berdasarkan Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes Dengan SPSS 16.0 yaitu *Reliability Statistics* dapat diketahui nilai reliabilitas tes secara keseluruhan adalah 0.677 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 30$, $dk = 30 - 1 = 29$ diperoleh $r_{tabel} = 0.355$. oleh karena itu $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.677 > 0.355$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang akan digunakan reliabel. Sedangkan

untuk mengetahui hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0* sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Dengan SPSS 16.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	30

Berdasarkan Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar dengan SPSS 16.0 yaitu *Reliability Statistics* dari perhitungan tersebut, dapat diketahui nilai reliabilitas tes secara keseluruhan adalah 0.911 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 30$, $dk = 30 - 1 = 29$ diperoleh $r_{tabel} = 0.355$. oleh karena itu $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.911 > 0.355$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang akan digunakan reliabel.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Homogenitas

Tujuan peneliti melakukan uji homogenitas yaitu untuk menguji apakah dua kelompok yang digunakan dalam penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Dari hasil nilai raport semester ganjil yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas VII E dan VII G. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0* untuk melakukan uji homogenitas ini. Berdasarkan uji homogenitas menggunakan SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Sampel Dengan SPSS 16.0

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Matematika			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.747	1	62	.391

Berdasarkan Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 16.0 yaitu *Test of Homogeneity of Variances* menggunakan uji *Levene's test* dapat diketahui signifikansi lebih besar dari pada nilai α yaitu $0,391 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data mempunyai varian yang sama. Kegiatan penelitian selanjutnya yaitu kedua kelompok dapat diberikan perlakuan yang berbeda, kelompok eksperimen pertama yaitu kelas VII E menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) sedangkan kelompok eksperimen kedua yaitu kelas VII G menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas adalah data *post test*. Adapun nilai *post test* hasil belajar dan angket kelas Eksperimen 1 dan kelas Eksperimen 2 pada Tabel 4.3 dan Tabel 4.4 Data Hasil Belajar dan Angket Motivasi Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2. Maka hasil uji normalitas nilai *post test* kelas eksperimen 1 (VII E) dan kelas eksperimen 2 (VII F) dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Tes Hasil Belajar

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Eksperimen1	Eksperimen2
N		34	30
Normal Parameters ^a	Mean	77.5000	85.3333
	Std. Deviation	17.93296	12.24276
Most Extreme Differences	Absolute	.198	.202
	Positive	.162	.202
	Negative	-.198	-.185
Kolmogorov-Smirnov Z		1.156	1.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.138	.174

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Tes Hasil Belajar dengan SPSS 16.0 yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*, kita dapat melihat bagian *Asymp. Sig (2-tailed)* pada kolom hasil belajar kelas eksperimen 1 sebesar 0,138, sedangkan pada kolom hasil belajar kelas eksperimen 2 sebesar 0,174. Karena pada kedua kelas eksperimen mempunyai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari kedua kelas berdistribusi normal.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Tes Motivasi Belajar

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Eksperimen1	Eksperimen2
N		34	30
Normal Parameters ^a	Mean	90.8824	97.0000
	Std. Deviation	13.39553	10.54056
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.116
	Positive	.077	.076
	Negative	-.122	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.709	.634
Asymp. Sig. (2-tailed)		.696	.817

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Tes Motivasi Belajar dengan SPSS 16.0 yaitu *Kolmogorov-Smirnov*, kita dapat melihat bagian *Asymp. Sig (2-tailed)* pada kolom hasil belajar kelas eksperimen 1 sebesar 0,696, sedangkan pada kolom hasil belajar kelas eksperimen 2 sebesar 0,817. Karena pada kedua

kelas eksperimen mempunyai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dilakukan dan hasilnya data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji hipotesis. Pada uji hipotesis ada dua uji yang akan digunakan yaitu uji *t-test* dan *descriptive statistics*.

a. Uji *T-Test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan motivasi dan hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dan tipe NHT pada materi perbandingan kelas VII MTs Darul Hikmah Tawangsari.

1) Hipotesis yang akan diuji yaitu:

H_0 : Tidak ada perbedaan motivasi belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dan tipe NHT pada materi perbandingan siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Tawangsari.

H_1 : Ada perbedaan motivasi belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dan tipe NHT pada materi perbandingan siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Tawangsari.

Adapun kriteria pengujian uji *t-test* sebagai berikut:

- a) Jika *Sig (2-tailed)* < 0.05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- b) Jika *Sig (2-tailed)* \geq 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- c) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq + t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Tabel 4.11 Hasil Uji T-Test Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa

Group Statistics				
Metode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai CRH	34	90.8824	13.39553	2.29731
NHT	30	97.0000	10.54056	1.92443

Berdasarkan Tabel 4.11 Hasil Uji T-Test Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa dengan SPSS 16.0 yaitu *Group Statistics*, dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen pertama dengan jumlah responden 34 siswa memiliki mean (rata-rata) 90,8824. Sedangkan pada kelas eksperimen kedua dengan jumlah responden 30 siswa memiliki mean (rata-rata) 97,0000.

Tabel 4.12 Hasil Uji T-Test Motivasi Belajar

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.794	.376	-2.011	62	.049	-6.11765	3.04194	-12.19840	-.03689
	Equal variances not assumed			-2.041	61.245	.046	-6.11765	2.99685	-12.10973	-.12556

Independent Samples Test			
t-test for Equality			
t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
-2.011	62	.049	-6.11765
-2.041	61.245	.046	-6.11765

Berdasarkan Tabel 4.12 Hasil Uji T-Test Motivasi Belajar Siswa dengan SPSS 16.0 yaitu *Independent Samples Test*, data hasil output uji *t-test* diperoleh nilai *Sig (2-tailed)* adalah 0,049. Maka $0,049 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Nilai t_{hitung} pada Tabel 4.12 adalah -2,011. Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan t_{tabel} yang terdapat pada tabel nilai-nilai t . Dari tabel *Independent Samples T-Test* sebagaimana terlampir, terlebih dulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti (yang mengikuti tes angket) adalah 62 siswa, maka $db = 64 - 2 = 62$.

Berdasarkan $db = 62$, pada taraf signifikansi 5% ditemukan 1,670 dan berdasarkan nilai-nilai t ini dapat dituliskan $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $-2,011 < -1,670$. Analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga Ada perbedaan hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dan tipe NHT pada materi perbandingan siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Tawang Sari.

2) Hipotesis yang akan diuji yaitu:

H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dan tipe NHT pada materi perbandingan siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Tawang Sari.

H_1 : Ada perbedaan hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dan tipe NHT pada materi perbandingan siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Tawang Sari.

Adapun kriteria pengujian uji t -test sebagai berikut:

- a) Jika $Sig (2-tailed) < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- b) Jika $Sig (2-tailed) \geq 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- c) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq + t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Tabel 4.13 Hasil Uji T-Test Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Group Statistics

Metode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai CRH	34	77.50	17.933	3.075
NHT	30	85.33	12.243	2.235

Berdasarkan Tabel 4.13 Hasil Uji T-Test Rata-Rata Hasil Belajar Siswa dengan SPSS 16.0 yaitu *Group Statistic*, dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen pertama dengan jumlah responden 34 siswa memiliki mean (rata-rata) 77,50. Sedangkan pada kelas eksperimen kedua dengan jumlah responden 30 siswa memiliki mean (rata-rata) 85,33.

Tabel 4.14 Hasil Uji T-Test Hasil Belajar

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	7.030	.010	-2.013	62	.048	-7.833	3.891	-15.611	-.056
	Equal variances not assumed			-2.060	58.497	.044	-7.833	3.802	-15.442	-.224

Independent Samples Test

t-test for Equality			
t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
-2.013	62	.048	-7.833
-2.060	58.497	.044	-7.833

Berdasarkan Tabel 4.14 Hasil Uji T-Test Hasil Belajar Siswa dengan SPSS 16.0 yaitu *Independent Samples Test*, data hasil output uji *t-test* diperoleh nilai *Sig* (2-tailed) adalah 0,048. Maka $0,048 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Nilai t_{hitung} pada Tabel 4.14 adalah -2,013. Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan t_{tabel} yang terdapat pada tabel nilai-

nilai t . Dari tabel *Independent Samples T-Test* sebagaimana terlampir, terlebih dulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti (yang mengikuti tes angket) adalah 62 siswa, maka $db = 64 - 2 = 62$.

Berdasarkan $db = 62$, pada taraf signifikansi 5% ditemukan 1,670 dan berdasarkan nilai-nilai t ini dapat dituliskan $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $-2,013 < -1,670$. Analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga Ada perbedaan hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dan tipe NHT pada materi perbandingan siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Tawang Sari.

b. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics digunakan untuk mengetahui manakah yang lebih baik motivasi dan hasil belajar siswa materi Perbandingan menggunakan model *Course Riview Horay* dan *Numbered Head Together* materi Perbandingan pada siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Tawang Sari dengan cara melihat nilai rata-rata yang terbesar dari motivasi dan hasil belajar. Adapun perhitungannya pada Tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15 Deskriptif Statistik Motivasi

Group Statistics					
	Meto de	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	CRH	34	90.8824	13.39553	2.29731
	NHT	30	97.0000	10.54056	1.92443

Berdasarkan hasil *Descriptive Statistics* pada Tabel 4.15 di atas, diperoleh kelas VII E yang menerapkan model pembelajaran CRH dengan jumlah responden 34 siswa memiliki rata-rata nilai hasil belajar 90,8824, sedangkan pada

kelas VII G yang menerapkan model pembelajaran NHT dengan jumlah responden 30 siswa memiliki rata-rata nilai hasil belajar 97,0000. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika antara siswa yang diberikan model pembelajaran NHT lebih baik digunakan dibandingkan dengan siswa yang diberikan model pembelajaran CRH terhadap motivasi belajar matematika siswa pada materi perbandingan kelas VII MTs Darul Hikmah Tawang Sari tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 4.16 Deskriptif Statistik Hasil Belajar

Group Statistics

	Metode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	CRH	34	77.50	17.933	3.075
	NHT	30	85.33	12.243	2.235

Berdasarkan hasil *Descriptive Statistics* pada Tabel 4.16 di atas, diperoleh kelas VII E yang menerapkan model pembelajaran CRH dengan jumlah responden 34 siswa memiliki rata-rata nilai hasil belajar 77.50, sedangkan pada kelas VII G yang menerapkan model pembelajaran NHT dengan jumlah responden 30 siswa memiliki rata-rata nilai hasil belajar 85.33. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika antara siswa yang diberikan model pembelajaran NHT lebih baik digunakan dibandingkan dengan siswa yang diberikan model pembelajaran CRH terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi perbandingan kelas VII MTs Darul Hikmah Tawang Sari tahun ajaran 2018/2019.

